

UPAYA GURU DALAM PENANAMAN KESADARAN DIRI TERHADAP LINGKUNGAN PADA ANAK USIA DINI

¹ Kirana Lesmi, ²Triyani

¹kiranalesmi77@gmail.com, ²triyainuriah339@gmail.com

Diterima Juli 2022	Disetujui Agustus 2022	Dipublikasikan September 2022
--------------------	------------------------	-------------------------------

Abstrak: Penelitian ini dilakukan atas dasar latar belakang dengan maraknya isu lingkungan yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran diri terhadap lingkungan. Adapun permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini meliputi faktor kendala dalam penanaman kesadaran diri terhadap lingkungan, dan upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran diri terhadap lingkungan. Upaya penanaman kesadaran diri terhadap lingkungan pada anak usia dini merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk menumbuhkan serta membentuk karakter anak agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Sebab anak usia dini merupakan tahapan usia pembentukan karakter yang akan menjadi kepribadiannya suatu saat nanti. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan mampu membawa perubahan lingkungan yang lebih baik dengan kesadaran diri yang dimiliki oleh anak usia dini, guru, lembaga, serta masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode metode kualitatif deskriptif dengan cara observasi dan wawancara dan dokumentasi. Kendala dalam penelitian ini yaitu masih minim kesadaran diri masyarakat sekitar KB Khairina YPM Salman ITB terhadap lingkungan, dengan adanya hal tersebut maka pembiasaan yang dilakukan oleh masyarakat masih kurang tepat dan kurang baik. Upaya penanaman kesadaran diri terhadap lingkungan pada anak usia dini adalah dengan masuk ke dalam dunia anak, yaitu mencari tahu hal atau kegiatan apa yang anak sukai. Secara garis besar hampir semua anak menyukai tokoh binatang, dan dengan upaya metode mendongeng anak diberikan pemahaman tentang cara menjaga lingkungan serta menumbuhkan kepedulian anak terhadap lingkungan. Upaya terakhir yang dilakukan yaitu melalui tema lingkungan dengan sub lingkungan sekolah. Dalam bentuk penugasan kerja bersama mengambil sampah yang berserakan di sekitar sekolah dan membiasakan membuang sampah pada tempatnya. Selain itu anak diajarkan untuk bercocok tanam untuk melatih rasa tanggung jawabnya untuk merawat tanaman, sehingga anak memiliki rasa senang ketika berinteraksi di lingkungan luar yang bersentuhan langsung dengan media alam yang kotor, seperti tanah.

Kata Kunci: Penanaman kesadaran diri, Anak Usia Dini

Abstract: *This research was conducted on the basis of a background with the rise of environmental issues caused by a lack of self-awareness of the environment. The problems that have been formulated in this study include factors that constrain the cultivation of self-awareness of the environment, and the efforts that can be made to foster self-awareness of the environment. Efforts to inculcate self-awareness of the environment in early childhood is a research that aims to grow and shape the character of children to have a concern for the environment. Because early childhood is an age stage of character formation that will become his personality one day. This study uses descriptive qualitative methods by means of observation and interviews and documentation. The obstacle in this research is that the community around KB Khairina YPM Salman ITB still lacks self-awareness of the environment, with this, the habituation carried out by the community is still not appropriate and not good. Efforts to instill self-awareness of the environment in early childhood is to enter into the world of children, namely finding out what things or activities children like. In general, almost all children like animal characters, and with the storytelling method, children are given an understanding of how to protect the environment and raise children's concern for the environment. The last effort made is through the theme of the environment with the sub-school environment. In the form of joint work assignments, they pick up trash that is scattered around the school and get used to throwing garbage in its place. In addition, children are taught to cultivate crops to train their sense of responsibility to take care of plants, so that children have a sense of pleasure when interacting in the outside environment that is in direct contact with dirty natural media, such as soil.*

Keywords : *Cultivating self-awareness, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Dalam *The International Journal of Early Childhood Environmental Education* (2006), dijelaskan bahwasannya pengembangan kesadaran pada lingkungan semakin perlu untuk terus disosialisasikan di semua elemen masyarakat yang mempunyai tanggung jawab dalam menjaga dan melestarikan lingkungan demi keberlangsungan yang relevan dengan alam. HaL ini berarti, perlu adanya sosialisasi dan arahan pada masyarakat khususnya di sekolah berkaitan dengan kepedulian lingkungan, supaya siswa sekolah mempunyai kesadaran tentang perlunya aspek lingkungan dalam usaha pengembangan kehidupan saat ini dan untuk masa depan.

Sekolah berperan untuk memfasilitasi siswanya agar memiliki rasa cinta terhadap lingkungan, sehingga bisa lebih bertanggung jawab lagi untuk menjaga lingkungannya. Contoh, siswa belajar bercocok tanam serta tidak merusak tumbuhan, siswa tidak membuang sampah sembarangan, belajar bercocok tanam serta tidak merusak tumbuhan. Dengan demikian, sekolah harus menyediakan guru yang terampil akan pencegahan dampak lingkungan.

Memperkenalkan lingkungan pada anak usia dini melalui pembelajaran tentang kesadaran lingkungan bisa mengakibatkan kesadaran pada anak untuk menjaga lingkungannya. Memperkenalkan kesadaran pada lingkungan bisa membentuk sikap, nilai, dan pola perilaku seumur hidup anak yang diikuti dengan rasa tanggung jawab sosial beserta lingkungannya. Sehingga karakter anak dapat terbentuk dan diharapkan bisa meningkatkan perilaku yang positif akan sikap kesadaran pada lingkungan.

METODE

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang

diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta keadaan sebenarnya.

Teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian ini dilaksanakan di KB Khairina YPM Salman ITB yang berlokasi pada Rt 02 Rw 18 Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang akan membimbing dan menerapkan upaya penanaman kesadaran diri terhadap lingkungan pada anak usia dini di KB Khairina YPM Salman ITB Cimenyan Bandung, maka peneliti akan meneliti sejauh mana upaya tersebut dapat diterapkan untuk tercapainya suatu tujuan atau harapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor Kendala Penanaman Kesadaran Diri Terhadap Lingkungan

Faktor kendala dalam upaya penanaman kesadaran diri terhadap lingkungan pada anak usia dini di KB Khairina YPM Salman ITB, dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran diri terhadap lingkungan sehingga pengelolaan sampah belum bisa berjalan dengan efektif dan masih banyak pembiasaan yang kurang baik.

Dengan berbagai faktor kendala yang ada, tentu saja setiap permasalahan dapat diupayakan agar permasalahan tersebut dapat terselesaikan. Berkaitan dengan upaya penanaman kesadaran diri terhadap lingkungan pada anak usia dini di KB Khairina YPM Salman ITB, maka ada beberapa upaya yang dilakukan dengan tetap mengacu pada kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut.

2. Upaya yang dilakukan guru untuk menanamkan kesadaran diri terhadap lingkungan pada anak usia dini

Upaya yang pertama dan utama adalah dengan menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan pada anak usia dini, dengan cara mengenalkan siapa yang menciptakan alam beserta apa fungsi dari alam tersebut. Secara perlahan anak diberikan gambaran sederhana bahwa Alam semesta beserta isinya ini

merupakan ciptaan Allah SWT, dan fungsi alam itu sendiri sebagai tempat tinggal semua makhluk ciptaan Allah SWT diantaranya adalah manusia, hewan, dan tumbuhan.

Setelah anak mengenal apa itu Alam, anak diarahkan untuk menjaga lingkungan disekitarnya dengan berbagai cara untuk menarik minat anak agar memiliki rasa peduli terhadap lingkungan. Adapun upaya dalam menarik minat anak dalam hal tersebut adalah sebagai berikut.

1). Dongeng

Mendongeng merupakan salah satu metode yang dapat melatih perkembangan bahasa anak, dalam hal ini anak dilatih untuk memahami kalimat yang disampaikan.

Dalam penyampaian materi dikaitkan dengan upaya penanaman kesadaran diri terhadap lingkungan, yang tentu saja berkaitan dengan lingkungan sekitar.

2). Bercocok Tanam

Selain menarik minat anak, bercocok tanam juga melatih perkembangan motorik anak dengan meraba dan merasakan perbedaan tekstur tanah pada satu tempat dengan yang lainnya.

Bercocok tanam yang diajarkan bukanlah bercocok tanam yang berat seperti para petani pada umumnya yang berkeja di kebun seharian. Melainkan bercocok tanam bunga dalam pot, tugas anak hanya memasukan tanah kedalam pot dan menanam bunga jenis sekulen yang merupakan jenis tanaman yang cocok untuk dirawat oleh anak karena perawatannya tidak memerlukan waktu setiap hari.

Dengan dilatihnya pembiasaan tersebut, akan menumbuhkan rasa ketertarikan pada diri anak untuk melakukan penanaman dengan berbagai jenis tumbuhan pada suatu saat nanti. Sehingga anak perlahan mulai memiliki rasa peduli terhadap lingkungan dengan melakukan reboisasi di suatu tempat tertentu.

Besarnya kaitannya dengan faktor kendala

dan upaya dalam penanaman kesadaran diri terhadap lingkungan, sarana yang menjadi fasilitas di lingkungan tersebut menjadi salah satu penunjang penting dalam tercapainya suatu tujuan.

SIMPULAN

Dari uraian hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Faktor Kendala Penanaman Kesadaran Diri Terhadap Lingkungan

Kendala dalam penelitian ini yaitu masih minim kesadaran diri masyarakat sekitar KB Khairina YPM Salman ITB terhadap lingkungan, dengan adanya hal tersebut maka pembiasaan yang dilakukan oleh masyarakat masih kurang tepat dan kurang baik. Sehingga hal itu tanpa disadari ditiru oleh anak, karena pada hakekatnya anak usia dini sifatnya adalah meniru perlakuan orang dewasa dan lingkungan sekitarnya.

2. Upaya Penanaman Kesadaran Diri Terhadap Lingkungan

Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan masuk kedalam dunia anak, yaitu mencari tahu hal atau kegiatan apa yang anak sukai. Secara garis besar hampir semua anak menyukai tokoh binatang, dan dengan upaya metode mendongeng anak diberikan pemahaman tentang cara menjaga lingkungan serta menumbuhkan kepedulian anak terhadap lingkungan. Dalam metode mendongeng ini juga masih berkaitan dengan materi pembelajaran sesuai kurikulum pendidikan anak usia dini (PAUD) 2013 berupa tema pembelajaran.

Upaya terakhir yang dilakukan yaitu melalui tema lingkungan dengan sub lingkungan sekolah. Selain anak diperkenalkan dengan teman, guru, benda-benda yang ada di lingkungan sekolah, upaya penanaman kesadaran diri terhadap lingkungan juga diterapkan agar anak menyukai terlebih dahulu lingkungan tersebut. Adapun upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan kerja bersama mengambil sampah yang berserakan di

sekitar sekolah dan membiasakan membuang sampah pada tempatnya. Selain itu anak diajarkan untuk bercocok tanam untuk melatih rasa tanggung jawabnya untuk merawat tanaman, sehingga anak memiliki rasa senang ketika berinteraksi di lingkungan luar yang bersentuhan langsung dengan media alam yang kotor, seperti tanah.

DAFTAR PUSTAKA

- Binta Mu'tia Rizki, Sri Maryati Deliana, Andromeda, Aura Narendra. (2019). *E-Darlink Guru Aud (Upaya Meningkatkan Perilaku Kesadaran Lingkungan Pada Anak Usia Dini)*
- Chandrawati, T. Aisyah, S. (2022) *Penanaman Cinta Lingkungan Pada Masyarakat PAUD*. AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal P-ISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37905 Volume 08, (1), January 2022 <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>
- Fadillah, Muhammad, Khorida, Lilif, Maulifatu. (2013). *Pendidikan karakter anak usia dini*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Fauziyah, R. (2020) *Skripsi Strategi Pengembangan Sikap Kesadaran Lingkungan Pada Anak Usia Dini Di KBTK Sekolah Alam Bintaro*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,
- Gunarti, Winda dkk, (2008). *Pendidikan Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hardian, Athalla, Hartiana, Putri, (2021). *Upaya meningkatkan kesadaran diri*.
- Hasbullah, (2013). *Pengertian Lingkungan Sekolah*.
- Kadarisman Hendra N. (2013) *Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan Menghadapi Pemanasan Global melalui Pembuatan Media Kolase pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kuswanto, Rd Roro Windy Amelya Kusumawardani. (2020). *Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Ekopedagogik pada Anak Usia Dini Berlandaskan Konsep Jan Lighthart*. Jurnal-Pendidikan-Anak-2302-6804.
- Miranto, (2018). *Literasi lingkungan pendidikan anak usia dini*.
- Mulyasa. *Managemen PAUD*, 2016.
- Musbikin, Imam 2010. *Buku Pintar PAUD (Dalam Perspektif Islam)*. Jogjakarta: Laksana.
- Musbikin, Imam. (2010). *Perspektif Islam tentang fungsi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, 2022.
- Oktamarina, L. (2021). *Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan Green School di PAUD Uswatunn Hasanah Palembang*. Jurnal Ilmiah Potensia, 6(1), 37-44. doi:<https://doi.org/10.33369/jip.6.1>.
- Pohan, JE. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) : Konsep dan Pengembangan*. Raja Grafindo Persada.
- Saputra, M. (2017) *Pembinaan Kesadaran Lingkungan Melalui Habitiasi Berbasis Media Sosial Guna Menumbuhkan Kebajikan Moral Terhadap Pelestarian Lingkungan*. Jurnal Moral Kemasyarakatan - Vol.2, No.1, Juni 2017 Hal. 14-29. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK>
- Teguh Wahyono. (2019). *Skripsi Peningkatan Kesadaran Cinta Lingkungan (Konservasi) melalui Pendidikan Emansipatoris di SDN Mulyadadi 01*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.